

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia kaya akan dunia pariwisata, yang ditunjang dengan berbagai seni terutama seni pertunjukkan, sudah semestinya Indonesia berbangga, maka sudah selayaknya bagi bangsa dan masyarakat negeri ini untuk melestarikan dan menjaga ragam kesenian yang ada di Indonesia ini. Kebudayaan atau yang dapat disebut juga “peradaban” mengandung pengertian yang sangat kompleks meliputi pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat-istiadat, kebiasaan dan pembawaan lain yang diperoleh dari anggota masyarakat (Taylor, 1897).

Seni merupakan pertunjukan yang bukan hal baru di Indonesia. Seni pertunjukan didefinisikan sebagai seni yang dipertunjukkan kepada penonton baik itu seni teater, musik, ataupun tari. Indonesia mengalami berbagai macam pergantian ideologi, kebudayaan, dan kebijakan selama pergantian kekuasaan. Seni pertunjukan sendiri merupakan seni yang memadukan berbagai bentuk seni untuk dipertunjukkan kepada penonton baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan seni pertunjukkan sendiri merupakan karya seni yang melibatkan aksi individu atau kelompok di tempat dan waktu tertentu (Renati Rosari W, 2013: 216).

Teater tradisi merupakan sebuah seni drama yang merupakan penampilan perilaku manusia dengan gerak, tari, dan nyanyian yang ada

pada bagian tertentu yang diiringi musik. Dan didalam teater sendiri merupakan proses kegiatan lahirnya (penciptaan ide, dalam bentuk naskah lakon), penggarapan, penyajian, atau pementasan, sampai dengan timbulnya tanggapan atau reaksi penonton atau publik (Satoto Soediro, 2012: 5).

Pada pertunjukan yang akan dibuat oleh Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Yogyakarta ini bekerja sama dengan Agus Leyloor yang merupakan dosen ISI (Institut Seni Indonesia) sekaligus seniman yang terkenal di Yogyakarta terkait dengan pemilihan *talent*, perencanaan tata panggung, tata lampu, musik, hingga skenario cerita. Berkaitan dengan teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” tokoh Indrajit merupakan salah satu putra Rahwana dan menjadi putra mahkota Kerajaan Alengka. Indrajit merupakan kesatria yang sakti, dan diperintahkan untuk membakar Hanoman. Namun ketika Indrajit membakar Hanoman, Hanoman justru terbang dengan membawa api yang menyala ditubuhnya. Api tersebut tidak membakar Hanoman.

Karena hal tersebutlah penghuni kerajaan Alengka lari pontang-panting untuk menyelamatkan diri, dan menyebabkan kerajaan Alengka habis terbakar. Dari cerita tersebut dapat dibuktikan bahwa kejahatan akan selalu kalah atas kebaikan. Untuk mewujudkan pertunjukan teater tradisi Maha Satya Di Bumi Alengka “Hanoman Duta” mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan akan menampilkan tokoh Indrajit dengan wajah yang berjiwa

kesatria dan gagah. Kemudian didukung oleh kostum & asesoris yang mengusung konsep *techno* (60%) dan tradisional (40%).

Teater tradisi merupakan wujud kesenian Indonesia yang harus dijaga, namun untuk perkembangan zaman sekarang teater tradisi kurang diminati oleh masyarakat terutama remaja. Salah satu alasan kenapa remaja tidak menyukai teater tradisi yaitu teater tradisi menggunakan bahasa daerah yang tidak semua orang memahami bahasa tersebut dikarenakan yang menonton tidak hanya berdasarkan dari daerah itu saja namun juga terdapat daerah dari lain.

Salah satu upaya yg dilakukan agar teater tradisi dapat menarik minat masyarakat terutama remaja yaitu dengan melakukan sosialisasi dan mengedukasi bagi remaja agar mengetahui dan mengerti tentang teater tradisi yang dimiliki oleh Indonesia sendiri. Hal ini merupakan hal penting, guna untuk menjaga dan melestarikan unsur kebudayaan dan kesenian Indonesia agar tidak ditelan bumi.

Berdasarkan dari hal-hal tersebut membuat mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan untuk melakukan atau mengangkat tema teater tradisi itu sendiri dengan unsur tradisional (40%) dan *techno* (60%). Karena seperti teater tradisi pada umumnya yang hanya menggunakan unsur tradisional saja, maka mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Yogyakarta menambahkan dengan konsep *techno* agar teater tradisi terkesan lebih *modern* dan juga lebih menarik perhatian banyak orang. Karena berdasarkan pengamatan dalam pertunjukan seni teater tradisi yang

sudah ditampilkan sebelumnya penampilan tokoh Indrajit masih menggunakan kostum dan asesoris yang monoton dan kosmetik yang digunakan masih menggunakan kualitas yang belum sebaik sekarang, oleh sebab itu penampilan tokoh Indrajit perlu pengembangan kostum, asesoris, dan rias karakter yang lebih menarik sesuai dengan era perkembangan *modern* saat ini untuk menarik minat masyarakat khususnya kaum remaja. Kostum dan asesoris yang digunakan disesuaikan dengan gerak yang akan dimainkan agar tidak mengganggu gerak Indrajit diatas panggung. Pada rias karakter Indrajit menggunakan prostetik dan *facepainting* agar *make up* terlihat lebih nyata dan tidak mudah luntur. Menciptakan tokoh Indrajit yang gagah dan berjiwa kesatria sedikit sulit dikarenakan pemasangan prostetik pada *talent* harus kuat agar prostetik tidak jatuh dan nyaman ketika digunakan oleh *talent*. Kostum, asesoris, dan rias karakter yang dibuat disesuaikan dengan karakter dan karakteristik dari Indrajit agar sesuai dengan ciri khas nya yang gagah dan berjiwa kesatria.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahan, Diantaranya:

1. Teater tradisi Indonesia yang kurang diminati oleh masyarakat khususnya remaja.
2. Permasalahan bahasa yang kurang diketahui atau dimengerti oleh penonton luar jawa.

3. Sulitnya merancang kostum dan asesoris yang dapat menunjang penampilan dari Indrajit.
4. Mendesain tokoh Indrajit dengan unsur *techno* yang masih perlu diperhatikan.

C. Pembatasan Masalah

Pada cerita Maha Satya Di Bumi Alengka “Hanoman Duta” dengan segala keterbatasannya maka dapat dibatasi masalah tentang merancang kostum, asesoris, rias karakter yang diwujudkan pada tokoh Indrajit.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu:

1. Bagaimana cara merancang kostum, asesoris, dan rias karakter pada tokoh Indrajit dalam pargelaran teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” ?
2. Bagaimana menata kostum, asesoris, dan rias karakter pada tokoh Indrajit dalam pargelaran teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” ?
3. Bagaimana menampilkan kostum, asesoris, dan rias wajah karakter pada tokoh Indrajit dalam pargelaran teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” ?

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan dari batasan masalah di atas maka tujuan dalam pembuatan pergelaran teater tradisi Hanoman Duta: “Maha Satya di Bumi Alengka”:

1. Mampu merancang kostum, asesoris, dan rias karakter pada tokoh Indrajit dalam pergelaran teater tradisi Hanoman Duta: “Maha Satya di Bumi Alengka”.
2. Mampu menata kostum, asesoris, dan rias karakter pada tokoh Indrajit dalam pergelaran teater tradisi Hanoman Duta: “Maha Satya di Bumi Alengka”.
3. Mampu menampilkan kostum, asesoris, dan rias karakter pada tokoh Indrajit dalam pergelaran teater tradisi Hanoman Duta: “Maha Satya di Bumi Alengka”.

F. Manfaat Penulisan

Pergelaran proyek akhir ini juga memiliki beberapa manfaat bagi penulis, program studi, dan juga masyarakat. Adapun manfaat diselenggarakannya pergelaran teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” adalah:

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan pengalaman dalam bidang merancang kostum, asesoris, tata rias karakter, dan juga penataan rambut pada tokoh Indrajit dalam pergelaran teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”.

- b. Menguji kemampuan mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan dalam melakukan proses merancang kostum, asesoris, tata rias karakter, dan penataan rambut pada tokoh Indrajit dalam pertunjukan tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”.
- c. Melatih kerja keras, kesabaran, ketelatenan, serta mengambil keputusan dalam mengatasi masalah yang timbul pada saat proses merancang pertunjukan teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”.

2. Manfaat Bagi Program Studi

- a. Sebagai ajang promosi kepada masyarakat tentang program studi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- b. Pembelajaran bagi lulusan untuk bekerjasama, berkompetensi, siap menghadapi persaingan *global*.
- c. Mempersiapkan kompetensi lulusan yang bertaqwa, berkarakter, dan mampu menerapkan *softskill* yang dimiliki dalam dunia kerja.

3. Bagi Masyarakat

- a. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk selalu menjaga keberagaman kebudayaan Indonesia.
- b. Menambah wawasan tentang kebudayaan Indonesia yang perlu untuk di lestarikan.
- c. Memperoleh informasi kompetensi mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Yogyakarta.

G. Keaslian Gagasan

Pergelaran teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka merupakan hasil karya penulis sendiri mulai dari tahap merancang, mengaplikasikan, dan menampilkan tata rias karakter.